

## PERANCANGAN DAN PENGUJIAN KUALITAS SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ARSIP

NAHRUN HARTONO<sup>1</sup>, ADHY RIZALDY<sup>2</sup>, PATMAYANTI KARTINI<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam  
Negeri Alauddin Makassar

<sup>1,2,3</sup> Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Kab Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia  
email: <sup>1</sup>nahrunchartono@gmail.com, <sup>2</sup>adhy.rizaldy@uin-alauddin.ac.id,  
<sup>3</sup>patmayanti.kartini@gmail.com

### ABSTRAK

Ada beberapa metode pengarsipan diantaranya adalah dengan menyimpan fisik dokumen dan beberapa juga disimpan dalam bentuk file. Metode pengarsipan penyimpanan dokumen fisik memang dianggap cukup mudah, karena prosesnya hanya mencatat dan menyimpan dokumen namun ada banyak masalah yang timbul dengan metode tersebut diantaranya adalah pencarian dokumen yang membutuhkan waktu lama. Metode tersebut kemudian digantikan dengan menyimpan dokumen dalam bentuk digital, proses pengarsipan dokumen secara digital ini dilakukan dengan mencatat kemudian dilakukan pemindaian (*scan*) dan disimpan dalam bentuk *file* dan dimasukkan kedalam harddrive komputer. Kelemahan dari metode ini adalah tidak adanya pembatasan akses terhadap dokumen, selain itu adanya kemungkinan media penyimpanan berupa *harddrive* bisa saja rusak atau terformat. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development*, penulis mengembangkan sebuah sistem pengarsipan kemudian menguji kualitas sistem tersebut dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Hasil pengujian menunjukkan nilai skor SUS yang didapatkan adalah sebesar 74 yang berarti sistem dapat diterima dengan baik.

**Kata Kunci:** *System Usability Scale (SUS), Document Managemen System, Arsip.*

### I. PENDAHULUAN

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara NN. Sejak dulu pengarsipan telah dilakukan, pengarsipan dilakukan dengan menyimpan dokumen fisik disuatu tempat. dokumen berupa surat, catatan notulensi, dokumen pegawai serta dokumen dokumen lainnya disimpan pada suatu tempat tertentu. Dokumen dokumen tersebut biasanya

dikelompokkan, sebagai contoh dokumen surat umumnya dikelompokkan berdasarkan surat masuk dan surat keluar. Metode pengarsipan penyimpanan dokumen fisik memang dianggap cukup mudah, karena prosesnya hanya mencatat dan menyimpan dokumen namun ada banyak masalah yang timbul dengan metode tersebut diantaranya adalah pencarian dokumen yang membutuhkan waktu lama. Pencarian dokumen tentu akan membutuhkan banyak waktu jika dokumen yang tersimpan sangat banyak. Masalah lainnya adalah membutuhkan banyak tempat untuk menyimpan dokumen. Metode tersebut kemudian digantikan dengan menyimpan dokumen dalam bentuk digital, proses pengarsipan dokumen secara digital ini dilakukan dengan mencatat kemudian dilakukan pemindaian (*scan*) dan disimpan dalam bentuk file dan dimasukkan kedalam hardrive komputer.

Pengarsipan merupakan salah satu kegiatan penting dalam organisasi berkas atau dokumen yang disimpan merupakan sumber informasi untuk menunjang proses administrasi dan manajemen (Arjuna dkk., 2021). Keuntungan yang didapat salah satunya adalah dokumen dapat dikelompokkan berdasarkan keperluan arsip serta lebih mudah ditemukah dengan menggunakan fitur pencarian. Ada banyak penelitian terkait pengelolaan arsip diantaranya adalah penelitian dengan judul Pengelolaan Arsip Dalam Mendukung Pelayanan Informasi Pada Bagian Tata Usaha di Dinas Sosial Kabupaten Ponorogo, pada penelitian tersebut disimpulkan empat point penting dalam pengarsipan yaitu 1) Pengelolaan, 2) Penyimpanan, 3) Penemuan kembali, dan 4) Pemeliharaan (Ardiana & Suratman, 2021).

Program Studi Sistem Informasi merupakan salah satu program studi dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Alauddin Makassar. Ada banyak dokumen yang diarsipkan di Program Studi Sistem Informasi. Dokumen tersebut umumnya berupa surat keputusan, naskah penelitian serta berkas-berkas pribadi pegawai dan dosen. Dalam mengelola arsip Program Studi Sistem Informasi melakukannya dengan menyimpan fisik dokumen dan beberapa juga disimpan dalam bentuk file. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya ada beberapa kelemahan penyimpanan arsip dengan metode tersebut. Maka dari itu dibutuhkan sistem

pengelolaan arsip agar arsip yang ada pada Program Studi Sistem Informasi dapat terkelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pengelolaan arsip pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sistem yang dikembangkan kemudian dilakukan uji kualitas berdasarkan sudut pandang pengguna yang nantinya berinteraksi dengan sistem.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R & D), *Research and Development* (R & D) adalah suatu penelitian dimana alat yang telah kita buat diujicobakan dan dilihat tingkat keefektifannya (A. Hasibuan, 2007). Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Extreme Programming* (XP), metode ini dipilih karena *Extreme Programmin* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang menyederhanakan berbagai tahapan pengembangan sistem menjadi lebih efisien, adaptif dan fleksibel (Fatoni & Dwi, 2016). Adapun tahapan pengembangan perangkat lunak yang akan dilakukan adalah tahap *planning, design, coding* dan *testing*.

Pengujian sistem yang dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *black box*, ada beberapa teknik pengujian *black box* yaitu *Equivalence Partitioning, Boundary Value Analysis, Robustness Testing, Behavior Testing, dan Cause-Effect Relationship Testing* (Safitri & Pramudita, 2018). Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Boundary Value Analysis*. Pada *Boundary Value Analysis*, diuji nilai input apakah berada pada batasan atau di atas atau di bawah batasan. Pengalaman menunjukkan bahwa teknik ini memiliki peluang lebih tinggi untuk mendeteksi kesalahan (Ijritcc, 2015). Setelah melakukan pengujian sistem, tahap selanjutnya pada penelitian ini adalah pengujian kualitas sistem, metode yang digunakan adalah metode pengujian *System Usability Scale* (SUS). Metode pengujian SUS merupakan metode yang digunakan untuk mengukur *usability* sistem berdasarkan subjektivitas pengguna. SUS dikembangkan oleh John Brooke, keunggulan SUS diantaranya dapat diterapkan dengan mudah, tidak membutuhkan biaya yang besar, tidak menggunakan perhitungan

yang rumit, SUS terbukti valid dan *reliable* meskipun menggunakan sample yang sedikit . (Farzah & Oktaviana, 2022).

Metode pengujian SUS memiliki beberapa tahapan yaitu 1) Penentuan skenario, penentuan skenario digunakan untuk pengujian *usability* dengan menggunakan instrumen pengujian SUS berupa kuesioner. ada sepuluh pertanyaan dalam instrumen SUS. 2) Memilih responde, responden merupakan aspek penting dalam pemngujian SUS, responden yang digunakan sebaiknya responden yang telah atau akan menggunakan sistem yang dikembangkan. 3) Pengumpulan data, pada tahap ini responde diminta mengisi kuisisioner berdasarkan pengalamannya menggunakan sistem. Responden tersebut nantinya akan diberikan 10 pertanyaan SUS dengan menggunakan 5 poin skala likert, Hasil penilaian responden kemudian dikoversi kedalam skor SUS. 4) Laporan, tahap ini merupakan tahap analisis setelah hasil skor diketahui. Pada tahap ini skor SUS akan intepretasikan kedalam penilaian SUS (Intyanto dkk., 2021).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. *Requirement Definition*

Kebutuhan fungsional sistem ini terdiri atas beberapa fungsi utama dan mendukung satu sama lain, yang meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut :

- 1) Setiap pengguna dapat memperbaharui data secara mandiri dan melakukan pencarian data.
- 2) Setiap pengguna dapat melakukan upload berkas/arsip/dokumen jika diberikan akses oleh admin
- 3) Setiap pengguna dapat mendownload berkas/arsip/dokumen jika diberi akses oleh pengguna yang mengupload dokumen
- 4) Setiap yang mengupload berkas/arsip/dokumen dapat melakukan perubahan data dan menghapus data.

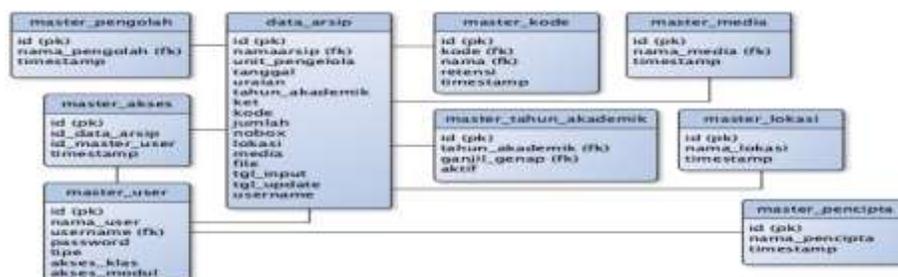
Untuk masing-masing fungsi di atas dijelaskan secara mendetail sebagai berikut:

- 1) Pengguna yang mendapatkan akses ke sistem adalah pengguna yang telah diinputkan datanya ke sistem oleh admin. *Admin* menginputkan data setiap pengguna, berupa data *username* dan *password*. admin kemudain memberikan beberapa hak akses kepada pengguna seperti haka akses penambahan data dana beberapa fitur fitru lain jika dibutuhkan, selanjutnya pengguna tersebut mengakses

sistem dan dapat melakukan perubahan data secara mandiri. Pengguna yang telah memiliki akses kesistem dapat melakukan pencarian data yang dibutuhkan berdasarkan nama dokumen, tanggal dokumen, tahun akademik dokumen dan sebagainya. Jika data yang dicari tersedia dan pengguna tersebut diberikan akses maka data yang dicari akan ditampilkan, namun jika tidak diberikan akses maka data tidak akan ditampilkan meskipun data tersedia di sistem

- 2) Pengguna yang telah mendapatkan akses ke sistem dapat melakukan entri data berkas/arsip/dokumen jika diberi akses oleh admin
- 3) Pengguna dapat melihat informasi, lokasi, tanggal upload, hak akses, jenis dokumen dan dapat mendownload berkas/arsip/dokumen yang ada disistem jika data tersebut tersedia disistem dan telah diberikan akses.
- 4) Setiap pengguna dapat melakukan penambahan data kesistem dan dapat memberikan akses data tersebut kepengguna lainnya dengan cara melakukan tagging pengguna lain pada saat melakukan entri data. Jika penguan ingin mengupload data pribadi yang tidak perlu di akses oleh pengguna lain, maka tidak perlu melakukan tagging pada saat entri data ke sistem.

### B. Rancangan Database Sistem



Gambar 1. Rancangan Database Sistem yang Dikembangkan

Gambar 1 merupakan rancangan *database* yang digunakan pada sistem yang dikembangkan, dapat dilihat pada struktur *database* tersebut terdapat sembilan tabel yaitu tabel *master\_akses*, tabel *data\_arsip*, tabel *master\_media*, tabel *master\_kode*, tabel *master\_lokasi*, tabel *master\_pencipta*, tabel *master\_tahun\_akademik*, tabel *master\_user*, tabel *master\_pengolah* dan tabel *master\_user*. Masing masing tabel memiliki beberapa kolom. Setiap tabel dirancang agar memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

### C. Pengujian Kualitas Sistem

Penelitian ini menggunakan pengujian kualitas sistem dari aspek *usability*. Teknik yang digunakan adalah menggunakan *System Usability Scale (SUS)*. Pengujian SUS berlandaskan pada pandangan subjektif pengguna, keunggulan yang ditawarkan

SUS yaitu 1. hasil pengujian SUS berupa skala yaitu skor 1-100 sehingga dapat digunakan dengan mudah. 2. Proses kalkulasi atau perhitungan SUS mudah dimengerti. 3. SUS dapat digunakan tanpa biaya tambahan. 4. SUS cocok digunakan dengan jumlah responden yang sedikit namun hasilnya tetapi valid, konsisten dan reliable. Ada pun instrumen SUS yang akan digunakan untuk menguji sistem ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Instrumen Pengujian *System Usability Scale* (SUS)

| Kode | Pertanyaan Pada Kuisisioner                                                                           |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Q1   | Saya pikir bahwa saya akan lebih sering menggunakan aplikasi ini                                      |
| Q2   | Saya menemukan bahwa aplikasi ini, tidak harus dibuat serumit ini                                     |
| Q3   | Saya pikir aplikasi mudah untuk digunakan                                                             |
| Q4   | Saya pikir bahwa saya akan membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk dapat menggunakan aplikasi ini |
| Q5   | Saya menemukan berbagai fungsi di aplikasi ini diintegrasikan dengan baik                             |
| Q6   | Saya pikir ada terlalu banyak ketidakkonsistenan dalam sistem ini                                     |
| Q7   | Saya bayangkan bahwa kebanyakan orang akan mudah untuk mempelajari aplikasi ini dengan sangat cepat   |
| Q8   | Saya menemukan, aplikasi ini sangat rumit untuk digunakan                                             |
| Q9   | Saya merasa sangat percaya diri untuk menggunakan aplikasi ini                                        |
| Q10  | Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya bisa memulai menggunakan aplikasi                          |

Pada Tabel 1 Menunjukkan 10 item pernyataan dari kuisisioner SUS yang merujuk dari referensi John Brooke. Pada SUS tiap pernyataan kuisisioner menggunakan 5 point skala likert dimana responden diharuskan mengisi 10 item pertanyaan SUS untuk memberikan penilaian yang bersifat subyektif dari beberapa pilihan yaitu sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, netral = 3, setuju = 4, sangat setuju = 5. Skala titik tengah atau disebut netral digunakan untuk penilaian yang tidak menemukan penilaian yang tepat (Brooke, 1996). Untuk mendapatkan penilaian responden pada penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner google form. Sebelumnya responden diminta untuk mengoperasikan sistem yang dikembangkan. Responden pada penelitian ini adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Program studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebanyak 15 orang, responden ini yang nantinya akan berinteraksi langsung dengan sistem yang dikembangkan. Rersponden diminta

memberikan nilai dari masing masing pertanyaan yang berkaitan dengan sistem yang dikembangkan. Adapun hasil penilaian responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Responden

| No | Reponden     | Usi a | Jenis Kelamin | Penilaian Responden |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
|----|--------------|-------|---------------|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
|    |              |       |               | Q 1                 | Q 2 | Q 3 | Q 4 | Q 5 | Q 6 | Q 7 | Q 8 | Q 9 | Q1 0 |
| 1  | Responden 1  | 34    | Perempuan     | 5                   | 2   | 5   | 3   | 4   | 2   | 4   | 2   | 5   | 4    |
| 2  | Responden 2  | 22    | Laki-Laki     | 5                   | 2   | 5   | 2   | 5   | 2   | 5   | 2   | 5   | 4    |
| 3  | Responden 3  | 37    | Perempuan     | 3                   | 2   | 4   | 4   | 3   | 2   | 5   | 2   | 5   | 4    |
| 4  | Responden 4  | 30    | Laki-Laki     | 4                   | 2   | 5   | 2   | 4   | 2   | 4   | 2   | 4   | 2    |
| 5  | Responden 5  | 31    | Laki-Laki     | 4                   | 2   | 5   | 2   | 4   | 3   | 5   | 3   | 5   | 3    |
| 6  | Responden 6  | 34    | Laki-Laki     | 5                   | 3   | 5   | 3   | 5   | 2   | 4   | 2   | 5   | 4    |
| 7  | Responden 7  | 22    | Laki-Laki     | 5                   | 2   | 4   | 2   | 4   | 2   | 4   | 3   | 4   | 2    |
| 8  | Responden 8  | 23    | Laki-Laki     | 5                   | 3   | 4   | 2   | 4   | 3   | 4   | 2   | 4   | 3    |
| 9  | Responden 9  | 38    | Laki-Laki     | 4                   | 4   | 4   | 2   | 3   | 2   | 5   | 2   | 5   | 2    |
| 10 | Responden 10 | 30    | Laki-Laki     | 4                   | 2   | 4   | 2   | 4   | 2   | 4   | 2   | 4   | 2    |
| 11 | Responden 11 | 21    | Perempuan     | 4                   | 3   | 4   | 3   | 5   | 3   | 5   | 3   | 4   | 2    |
| 12 | Responden 12 | 22    | Laki-Laki     | 4                   | 3   | 4   | 2   | 4   | 2   | 4   | 2   | 4   | 2    |
| 13 | Responden 13 | 45    | Laki-Laki     | 4                   | 2   | 5   | 2   | 3   | 2   | 5   | 2   | 3   | 2    |
| 14 | Responden 14 | 24    | Laki-Laki     | 4                   | 2   | 4   | 2   | 4   | 3   | 5   | 3   | 5   | 2    |
| 15 | Responden 15 | 20    | Perempuan     | 4                   | 2   | 4   | 2   | 4   | 2   | 4   | 3   | 4   | 2    |

Tabel 2 menunjukkan hasil penilaian responden terhadap aplikasi yang dikembangkan. Ada 10 pertanyaan yang diajukan kepada responden dapat dilihat pada tabel 1. Sepuluh pertanyaan tersebut dikelompokkan menjadi 2 jenis pertanyaan yaitu pertanyaan bernomor ganjil (Q1, Q3, Q5, Q7 dan Q9) dan pertanyaan yang bernomor genap (Q2, Q4, Q6, Q8 dan Q10). Untuk mendapatkan skor SUS dari masing masing responden maka untuk pertanyaan bernomor ganjil nilai responden dikurang 1, sedangkan untuk pertanyaan bernomor genap didapatkan dari 5 dikurang nilai responden. Kemudian hasil keseluruhan dari masing masing responden dikalikan dengan 2,5. Adapun persamaannya dapat dilihat pada persamaan berikut:

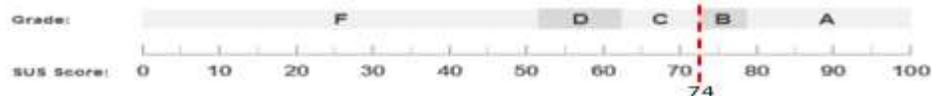
$$Skor\ SUS = (((Q1 - 1) + (5 - Q2) + (Q3 - 1) + (5 - Q4) + (Q5 - 1) + (5 - Q6) + (Q7 - 1) + (5 - Q8) + (Q9 - 1) + (5 - Q10)) * 2,5)$$

Adapun hasil perhitungan skor SUS berdasarkan persamaan diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Skor SUS Berdasarkan Penilaian Responden

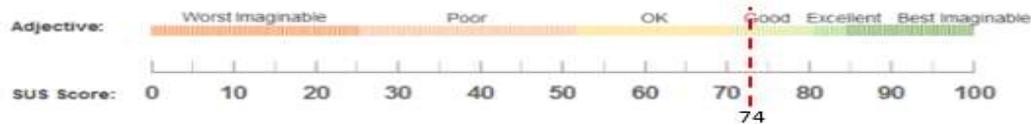
| No                                  | Reponden     | Skor Hasil Hitung SUS |    |    |    |    |    |    |    |    |     | Jml | Skor SUS<br>(Jml x 2,5) |
|-------------------------------------|--------------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-------------------------|
|                                     |              | Q1                    | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | Q10 |     |                         |
| 1                                   | Responden 1  | 4                     | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 1   | 30  | 75                      |
| 2                                   | Responden 2  | 4                     | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 1   | 33  | 83                      |
| 3                                   | Responden 3  | 2                     | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 1   | 26  | 65                      |
| 4                                   | Responden 4  | 3                     | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 31  | 78                      |
| 5                                   | Responden 5  | 3                     | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2   | 30  | 75                      |
| 6                                   | Responden 6  | 4                     | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 1   | 30  | 75                      |
| 7                                   | Responden 7  | 4                     | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 30  | 75                      |
| 8                                   | Responden 8  | 4                     | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 28  | 70                      |
| 9                                   | Responden 9  | 3                     | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3   | 29  | 73                      |
| 10                                  | Responden 10 | 3                     | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 30  | 75                      |
| 11                                  | Responden 11 | 3                     | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3   | 28  | 70                      |
| 12                                  | Responden 12 | 3                     | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 29  | 73                      |
| 13                                  | Responden 13 | 3                     | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3   | 30  | 75                      |
| 14                                  | Responden 14 | 3                     | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3   | 30  | 75                      |
| 15                                  | Responden 15 | 3                     | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 29  | 73                      |
| <b>Skor Rata-rata (Hasil Akhir)</b> |              |                       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     | 74                      |

Tabel 3 merupakan hasil perhitungan skor SUS berdasarkan penilaian responde, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 83 dan yang terendah adalah 65. Total rata rata skor SUS dari keseluruhan responden adalah 74. Hasil dari perhitungan keseluruhan nilai rata rata skor SUS kemudian diinterpretasikan dengan skala skor SUS untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna pada saat menggunakan aplikasi. Adapun hasil interpretasi untuk aspek *grade* ditunjukkan ada gambar berikut:



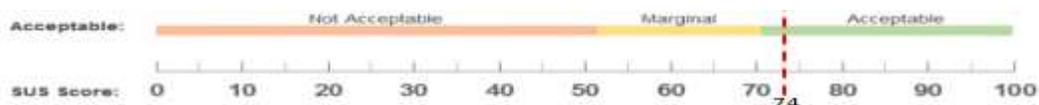
Gambar 10. Intrepretasi Skor SUS Aspek *Grade*

Gambar 10 menunjukkan hasil intrepretasi skor SUS pada aspek *grade*, dapat dilihat bahwa skor SUS yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu 74 yang jika dikorelasikan dengan skala *grade* menunjukan skor SUS berada pada *grade* B. Adapun untuk aspek *adjectives* ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 11. Interpretasi Skor SUS Aspek *Adjectives*

Gambar 11 menunjukkan interpretasi skor SUS untuk aspek *adjectives*. *Adjectives* mengandung kata sifat seperti “Good”, “Ok” dan “Poor” skor SUS diasosiasikan dengan kegunaan sistem. Sebagai contoh jika skor SUS yang diperoleh di atas 85 maka diartikan “Excellent”, di atas rata-rata 71 diartikan “Good” dan untuk skor 51 diartikan “Ok”. Hasil skor SUS yang diperoleh dari sistem yang dikembangkan yaitu 74, yang berarti "Good" yang berarti sistem yang dikembangkan bermanfaat bagi responden. Adapun untuk aspek *acceptability range* ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 12 Interpretasi Skor SUS Aspek *Acceptability Range*

*Acceptability ranges* digunakan sebagai interpretasi skor SUS berdasarkan penerimaan pengguna. Skala peringkat yang digunakan adalah *Not Acceptable* dengan skor dibawah 50, *Marginal* dengan skor 50-70, dan *Acceptable* dengan skor di atas 70. Gambar 12 menunjukkan *acceptability range* sistem yang dikembangkan berdasarkan penilaian responden, dapat dilihat bahwa responden menerima sistem yang dikembangkan. Secara keseluruhan aspek penilai skor SUS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Aspek Penilaian skor SUS

| Grade | SUS       | Presentile Range | Adjective       | Acceptabel | NPS       |
|-------|-----------|------------------|-----------------|------------|-----------|
| A+    | 81,1-100  | 96-100           | Best Imaginable | Acceptable | Promoter  |
| A     | 80,8-84,0 | 90-95            | Excellent       | Acceptable | Promoter  |
| A-    | 78,9-80,7 | 85-89            |                 | Acceptable | Promoter  |
| B+    | 77,2-78,8 | 80-84            |                 | Acceptable | Passive   |
| B     | 74,1-77,1 | 70-79            |                 | Acceptable | Passive   |
| B-    | 72,6-74,0 | 65-69            |                 | Acceptable | Passive   |
| C+    | 71,1-72,5 | 60-64            | Good            | Acceptable | Passive   |
| C     | 65,0-72,0 | 41-59            |                 | Marginal   | Passive   |
| C-    | 62,7-64,9 | 35-40            |                 | Marginal   | Passive   |
| D     | 51,7-62,9 | 15-34            | Ok              | Marginal   | Detractor |

Tabel 4 merupakan tabel penilaian skor SUS, berdasarkan skor SUS yang diperoleh dari penilai responden sistem yang dikembangkan mendapatkan skor 74, yang berarti responden memberikan penilaian "Bagus" untuk sistem yang dikembangkan dan responden juga dapat menerima sistem.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R & D) yang merupakan pengujian sistem yang dikembangkan. Sistem yang dikembangkan adalah sistem pengelolaan arsip Program Studi sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sistem dikembangkan dengan menggunakan teknik *Extreme Programming* yang merupakan salah satu dari *agile methode*. Hasil pengujian kualitas sistem menunjukkan dihasilkan skor 74, berdasarkan penilaian SUS skor 74 mendapatkan *grade B* dan *Acceptable* pada aspek *acceptability range*, sedangkan untuk aspek *adjectives* mendapatkan nilai *good* namun pada aspek NPS diperoleh nilai *Passive*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasibuan, Z. (2007). *Metodologi Penelitian pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (Konsep, Teknik, dan Aplikasi)* (1 ed.).
- Ardiana, S., & Suratman, B. (2021). Pengelolaan Arsip Dalam Mendukung Pelayanan Informasi Pada Bagian Tata Usaha di Dinas Sosial Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 335–348.
- Arjuna, F., Waruwu, R., & Anita, A. (2021). ANALISIS SISTEM PENGARSIPAN DATA PADA KECAMATAN LAWE BULAN MENGGUNAKAN METODE SEQUENTIAL SEARCH. *Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi Dan Komputer)*, 4(2), 212–219. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v4i2.294>
- Brooke, John. (1996). SUS: A “Quick and Dirty” Usability Scale. Dalam *Usability Evaluation In Industry*. CRC Press.
- Farzah, A., & Oktaviana, S. (2022). A Analisa Usability Website BAKTI-Kemkominfo Menggunakan System Usability Scale. *MULTINETICS*, 8(1), 17–27.
- Fatoni, A., & Dwi, D. (2016). RANCANG BANGUN SISTEM EXTREME PROGRAMMING SEBAGAI METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 3(1), Article 1. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/116>
- Ijritcc, I. J. (2015). *Study and Analysis of Software Testing*. 3(12), 6674–6678.
- Indonesia, P. (2009). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009*. Pemerintah Indonesia.